



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF,
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 8 KABUPATEN TEBO JAMBI**

SKRIPSI



**LIA MARYATI
NIM. 201181611**

Pembimbing :

Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd

Elly Suryya, S.Ag, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF,
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 8 KABUPATEN TEBO JAMBI**

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Strata satu (S1)



**LIA MARYATI
NIM. 201181611**

Pembimbing:

Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd

Elly Surayya, S.Ag, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Tanggal Berlaku	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Hal :NOTA DINAS
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Lia Maryati
NIM : 201181611
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 28 Juni 2022
Pembimbing II

Ely Surayya, S. Ag. M. Pd
NIP. 196910211995032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 280 /D-I/KP.01.2/09 / 2022

Skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo Jambi”** Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 29 Agustus 2022
Jam : 10.30 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Lia Maryati
NIM : 201181611
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I (Ketua Sidang)		07 - 09 - 2022
2.	Susy Pransiska, M.Pd (Sekretaris Sidang)		06 - 09 - 2022
3.	Dr. Tuti Indriyani, M.Pd.I (Penguji I)		5 - 9 - 2022
4.	Ahmad Ansori, M.Pd (Penguji II)		05 September 2022
5.	Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd (Pembimbing I)		6 - 9 - 2022
6.	Ely Surayya, S.Ag, M.Pd (Pembimbing II)		8 - 9 - 2022

Jambi, 05 September 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Drs. H. M. Junaid, M.Pd
NID. 196207111992032004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 28 Juni 2022

Penulis



Lia Maryati

NIM. 201181611

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin...

Puji syukur kusembahkan kepada Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdirmu yang telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam perjuangan ku ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita bersarku.
Aamiin Ya Rabbal’alamin.

Lantunan Al-fatihah beriring Sholawat dalam silahku merintah, menadahkan do’a dalam syukur tiada terkira atas nikmat yang telah diberikan.

Kupersembahkan, skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Zulkfli** dan Ibunda **Maryani** yang energinya sudah banyak terkuras demi memenuhi kebutuhan anak-anaknya, telinganya selalu siap mendengar keluh kesah, hatinya penuh dengan harapan dan tangannya yang tak pernah lelah berdo’a. dan juga untuk Kakak **Siti Aminah, Dian Rosiana** serta Adik **Muhammad Hafiz Sholata** yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti. Terimalah karya kecilku ini sebagai hadiah keseriusanku untuk membalas pengorbanan kalian selama ini.

Tak lupa rasa terimakasih juga ku ucapkan untuk dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah membimbing dan untuk teman-teman seperjuanganku yang telah memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. senantiasa meridhoi kita semua.

Aamiin Ya Robbal’Alamin...



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang akan kamu kerjakan. (Q.S Al Mujadilah : 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbi ‘Alamin segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. sebagai pencipta, pengatur dan pemelihara alam semesta ini dan Yang Maha Kuasa serta Maha Berkehendak atas apa yang dikehendaknya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat dirampungkan. Sholawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi, baik moril maupun materil. Untuk itu, melalui kolom ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Muklis, S.Ag, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd selaku pembimbing skripsi I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

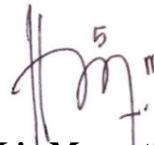
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

6. Ibu Ely Surayya, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Bisri selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo.
8. Bapak Faisal, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo.
9. Majelis guru dan staff serta para siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo.
10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya hingga menjadi kekuatan pendorong bagi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seangkatan dan seperjuangan dengan peneliti terutama FIDLIA, semangat dan motivasi dari kalian semua sangat membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me never quitting, for just being me at all time.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk kiranya memberikan sumbangan saran demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Jambi, 18 Mei 2022

Penulis



Lia Maryati
NIM. 201181611



ABSTRAK

Nama : Lia Maryati
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Penulisan ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Tahun Ajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo di kelas VIII, mendeskripsikan problematika dan solusi penerapan strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dan mengetahui bagaimana respon peserta didik dari penerapan strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikelas VIII oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu Bapak Faisal S,Pd.I sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. 2) Adanya beberapa problematika saat penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai dan motivasi peserta didik yang kadang menurun serta solusi mengatasinya yaitu kerja sama antara kepala sekolah dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan serta memberikan motivasi yang tinggi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas. 3) Respon peserta didik dari penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) berdampak positif, hal ini terlihat dari semangat dan antusias mereka dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kata Kunci : Penerapan Strategi PAKEM, Pendidikan Agama Islam



ABSTRACT

Name : Lia Maryati
Department : Islamic Education
Title : Application Of The Active, Creative, Effective and Fun Learning Strategy (PAKEM) In Islamic Religious Education Subject In Public Junior High Schools 8 Tebo Regency Jambi Province

This writing is a qualitative research. This study discusses the Application of Active, Creative, Effective and Fun Learning Strategies (PAKEM) in Islamic Religious Education and Character Education Subjects at State Junior High School 8 Tebo Regency, Jambi Province, Academic Year 2021/2022. The purpose of this study was to describe the implementation of Active, Creative, Effective and Fun Learning (PAKEM) strategies in Islamic Religious Education and Character Education at State Junior High School 8 Tebo Regency in class VIII, describe the problems and solutions for implementing Active, Creative, and Creative Learning strategies. Effective and Fun (PAKEM) and knowing how students respond to the implementation of Active, Creative, Effective and Fun Learning (PAKEM) strategies. This research was conducted at State Junior High School 8 Tebo Regency with the techniques used in this study were observation, interviews, documentation and the type of this research was a case study. The results of this study are as follows: 1) Application of Active, Creative, Effective and Fun Learning Strategies (PAKEM) in Islamic Religious Education and Character Education Subjects in class VIII by Islamic Religious Education teachers and Budi Pekerti namely Mr. Faisal, S.Pd .I have been carried out properly and in accordance with the implementation procedure. 2) There are several problems when implementing the Active, Creative, Effective and Fun Learning (PAKEM) strategy, namely the availability of inadequate learning facilities and infrastructure and student motivation which sometimes decreases and the solution to overcome them is collaboration between school principals and Islamic Religious Education teachers and Budi Pekerti to improve facilities and infrastructure in learning and to provide high motivation to students in the learning process in class. 3) The response of students from the application of the Active, Creative, effective and fun Learning strategy (PAKEM) has a positive impact, this is indicated by their enthusiasm and enthusiasm in participating in Islamic Religious Education and Moral Education lessons.

Keywords : Implementation of PAKEM Strategy, Islamic Religious Education



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik	8
1. Penerapan	8
2. Strategi Pembelajaran.....	9
3. Pembelajaran	13
4. Pendidikan Agama Islam	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)	26
B. Studi Relevan.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	37
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	37
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	42
G. Jadwal Penelitian.....	44

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	45
1. Lokasi Penelitian	45
2. Identitas Sekolah	45
3. Visi dan Misi Sekolah	46
4. Struktur Organisasi dan Susunan Personalia Kepala Sekolah, Guru Serta Pelaksana Administrasi	47
5. Jumlah Pendidik dan Peserta Didik.....	48
6. Jumlah Peserta Didik Setiap Kelas.....	48
7. Data Peserta Didik Kelas VIII.....	49
8. Sarana dan Prasarana.....	50
9. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	51
10. Kurikulum Sekolah	52
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo 52
2. Problematika dan Solusi Yang Dihadapi Guru Ketika Menerapkan Model PAKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 61
3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 64

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 67**
- B. Saran..... 68**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Struktur Organisasi dan Susunan Personalia Kepala Sekolah, Guru Serta Pelaksana Administrasi SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo	47
Tabel 4.2 Jumlah Pendidik dan Peserta Didik SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo tahun ajaran 2021/2022	48
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Setiap Kelas SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2021/2022.....	48
Tabel 4.4 Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2021/2022	49
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Perpustakaan SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo Tahun Pelajaran 2021/2022.....	51
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Program Tahunan

Lampiran 4 Silabus

Lampiran 5 LKPD

Lampiran 6 Daftar Informan

Lampiran 7 Surat Penelitian Dari Sekolah

Lampiran 8 Dokumentasi Foto Penelitian

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci untuk kemajuan dan perkembangan manusia yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai seorang individu maupun sebagai masyarakat. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Belajar sangat penting bagi setiap manusia untuk mengubah cara berperilaku dengan lebih baik melalui latihan dan pengalaman. Seperti yang dikutip Whittaker dalam Ahmadi bahwa “Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman” (Ahmadi dan Supriyono, 2008: 126).

Kemudian Kingsley dalam Ahmadi juga mendefinisikan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan (Ahmadi dan Supriyono, 2008: 126). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu pendidik dan peserta didik, perilaku pendidik adalah mengajar sedangkan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar dan belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran

dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan keterampilan.

Hubungan antara pendidik, peserta didik dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain dan keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh pendidik dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung pendidik memegang peranan yang sangat penting. Artinya pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Pendidik sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam pembelajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode atau pendekatan yang efektif, kemampuan melibatkan peserta didik berpartisipasi aktif serta mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, sebagai praktisi pendidikan perlu melakukan inovasi dan kreatifitas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satunya adalah penerapan strategi model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada peserta didik (*Student center learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*Learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut (Rusman, 2010: 321). Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

itu, maka aspek *learning is fun* menjadi salah satu aspek dalam model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM), disamping itu upaya untuk terus memotivasi peserta didik agar mereka mengadakan eksplorasi, kreatif dan bereksperimen terus dalam pembelajaran.

Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) ini berorientasi untuk menggali dan mengembangkan potensi terbesar peserta didik dengan model pembelajaran yang mengedepankan keaktifan peserta didik, mendorong kreatifitas, efektif dalam pencapaian target dan kualitas, serta menyenangkan dalam prosesnya sehingga peserta didik bisa memahami materi dengan nyaman, senang dan ceria.

Keberhasilan dari model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) ini sangat ditentukan bagaimana kerjasama antara seorang pendidik dengan peserta didik, sehingga seorang pendidik tidak hanya sebagai fasilitator akan tetapi juga mengarahkan peserta didiknya, sedangkan peserta didik selain sebagai pelajar juga harus aktif dan kreatif dalam mengolah pelajaran, sehingga tujuan dari model pembelajaran ini yang partisipatif aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan ini bisa tercapai.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan pada hari Senin, 22 November 2021 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo dengan melakukan observasi awal pada Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, beliau mengatakan bahwa pada pembelajaran sebelumnya ia telah menerapkan metode pembelajaran ceramah. Metode pembelajaran ceramah tersebut guru hanya memberikan penjelasan dengan cara berceramah mengenai materi pembelajaran dan peserta didik sebagai pendengar. Metode pembelajaran semacam ini kurang memberikan arahan pada proses pencarian, pemahaman, penemuan dan penerapan yang membuat hasilnya dalam evaluasi pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dinilai menjemukan dan kurang menarik bagi peserta didik. Sehingga Guru Pendidikan Agama Islam tersebut berinisiatif untuk menggunakan strategi yang lebih menarik dan munculah strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) ini. Alasan penggunaan strategi ini diterapkan karena model pembelajaran ceramah dinilai hanya guru saja yang aktif sementara peserta didik pasif sehingga menjadikan pembelajaran ini menjemukan, kurang menarik dan kurang menyenangkan. Tujuannya adalah agar pembelajaran yang menjemukan, kurang menarik dan kurang menyenangkan tersebut menjadi pembelajaran yang disukai, menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitiannya di kelas VIII. Karena siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo ini merupakan siswa yang antusias dan memberikan *feedback* yang baik terhadap penyampaian materi dengan penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Namun, pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam guru tidak hanya menggunakan satu strategi saja tetapi bisa dikombinasikan dengan strategi lainnya. Meskipun begitu, penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti tetap harus memperhatikan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses peneparan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM), maka dilakukanlah penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo Jambi”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





B. Fokus Penelitian

Agar tidak mengalami kesulitan karena luasnya pembahasan dalam penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana guru melakukan “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi” pada kelas VIII yang berjumlah 28 siswa.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo?
2. Apa saja problematika dan solusi yang dihadapi guru ketika menerapkan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

- a. Mengetahui bagaimana penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran



Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo.

- b. Mengetahui problematika dan solusi yang dihadapi guru ketika menerapkan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- c. Mengetahui respon siswa terhadap penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Menambah wawasan ilmu, pengetahuan dan pengalaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menerapkan strategi pembelajaran Aktif, Efektif, Kreatif dan Menyenangkan (PAKEM).

b. Manfaat praktis

1) Bagi lembaga (Sekolah)

Memberikan informasi sebagai pembaharuan sistem pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah.

2) Bagi pendidik

Dapat menjadi masukan khususnya guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk lebih terampil dalam pendekatan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

3) Bagi peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menambahkan wawasan bagi peneliti tentang bagaimana penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun menurut Riant Nugroho penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Nugroho, 2003: 158).

Berbeda dengan Nugroho, menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat (Wahab, 2008: 63).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Unsur-unsur Penerapan

Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

- 1) Adanya program yang dilaksanakan.
- 2) Adanya kelompok target, misalnya masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- 3) Adanya pelaksanaan, baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.



2. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan, awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran (Masitoh, 2009: 37).

Strategi menurut Djamarah adalah suatu garis-garis besar haluan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Djamarah dan Zain, 2006: 5). Dalam strategi pembelajaran menjelaskan komponen umum suatu perangkat material pembelajaran dan pengembangan materi secara prosedural haruslah berdasarkan karakteristik siswa. Karena material pembelajaran yang dikembangkan pada akhirnya dimaksudkan untuk membantu siswa agar memperoleh kemudahan dalam belajar.

Dengan demikian secara umum, strategi pembelajaran lebih luas lingkupnya dibandingkan dengan prosedur dan metode. Oleh karena itu, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

b. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Terdapat empat konsep dasar strategi pembelajaran yaitu :

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dari kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk menyempurnakan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan (Paturrohmah dan Sutikno, 2007: 46).

c. Istilah Terkait Dalam Strategi Pembelajaran

Ada beberapa istilah dalam pembelajaran yang memiliki kemiripan makna, sehingga sering kali orang merasa bingung untuk membedakannya. Istilah-istilah tersebut adalah :

1) Model Pembelajaran

Secara umum istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam pengertian lain, model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda sesungguhnya. Dalam istilah selanjutnya, istilah model digunakan untuk menunjukkan pengertian yang pertama sebagai kerangka konseptual. Atas dasar pemikiran adalah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran serta para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian aktivitas belajar mengajar benar-benar merupakan kegiatan yang bertujuan tersusun secara sistematis. Maka pengertian diatas dapat dipahami bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat di isi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya.
- b) Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofi dan pedagogis yang melatar belakangnya.

Dengan demikian, Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalam buku-buku, film, komputer dan lain-lain. Model pembelajaran mempunyai empat ciri-ciri khusus yaitu :

- a) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
 - b) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
 - c) Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
 - d) Lingkaran belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.
- 2) Pendekatan pembelajaran

Istilah pendekatan berasal dari bahasa Inggris “*approach*” yang memiliki beberapa arti, diantaranya diartikan dengan “pendekatan” . Menurut Gladene Robertson dan Hellmut Lang pendekatan pembelajaran dapat dimaknai menjadi dua pengertian yaitu pendekatan pembelajaran sebagai dokumen tetap dan pendekatan pembelajaran sebagai bahan kajian yang terus berkembang. Pendekatan pembelajaran sebagai dokumen tetap dimaknai sebagai suatu kerangka umum dalam praktek profesional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru, yaitu serangkaian dokumen yang dikembangkan untuk mendukung pencapaian kurikulum. Hal tersebut berguna untuk :

- a) Mendukung kelancaran guru dalam proses pembelajaran.
 - b) Membantu para guru menjabarkan kurikulum dalam praktek pembelajaran dikelas.
 - c) Sebagai panduan bagi guru dalam menghadapi perubahan kurikulum.
 - d) Sebagai bahan masukan bagi para penyusun kurikulum untuk mendesain kurikulum dan pembelajaran yang terintegritas.
- 3) Metode pembelajaran

Untuk melaksanakan suatu strategi, digunakan seperangkat pengajaran tertentu. Dalam pengertian demikian maka metode pengajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi pembelajaran. Unsur seperti sumber belajar, kemampuan guru dan siswa, media pendidikan, materi pengajaran, organisasi, waktu tersedia, kondisi kelas dan lingkungan merupakan unsur-unsur yang mendukung strategi pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran diantaranya :

- a) Ceramah
- b) Demonstrasi
- c) Diskusi
- d) Simulasi
- e) Laboratorium
- f) Pengalaman lapangan
- g) Brainstorming
- h) Debat
- i) Symposium



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4) Teknik pembelajaran

Metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan pendidik dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

5) Taktik pembelajaran

Taktik pembelajaran merupakan gaya seorang guru dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual (Majid, 2014 : 12-24)

3. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar, aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar (KBM) (Susanto, 2016: 18-19).

Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Menurut undang-undang ini, pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun dalam implementasinya sering kali kata pembelajaran ini identik dengan kata mengajar (Susanto, 2016: 19).

Pembelajaran yang identik dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang

supaya diketahui. Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awalan “pem” dan diakhiri dengan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran” yang artinya sebagai proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Susanto, 2016: 19). Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi pada diri individu sesuai perkembangan dan lingkungannya.

Proses belajar tidak sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belakang, tetapi merupakan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan di pahami secara lebih baik sehingga tidak mudah dilupakan.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses ilmiah setiap orang. Salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi (Huda, 2014: 2). Hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang berperan layaknya komputer dimana adanya input dan penyimpanan informasi di dalamnya. Yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut, baik yang berupa gambar maupun tulisan. Dengan demikian, dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan pengguna memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang ia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

simpan dalam memorinya dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh.

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan, pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada (Amiruddin, 2016: 3).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah menyampaikan pengetahuan melalui peserta didik agar dapat menumbuhkan pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan titik awal yang sangat penting dalam pembelajaran, sehingga baik arti maupun jenisnya perlu dipahami betul oleh setiap guru maupun calon guru. Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh guru dalam pembelajaran, karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Mau dibawa kemana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa, semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Oleh karenanya, tujuan pembelajaran merupakan komponen pertama dan utama (Sanjaya, 2008: 59).

c. Karakteristik Pembelajaran

Brown dalam Muhammad Thobroni dan Arif Musthofa, merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Belajar adalah menguasai atau memperoleh.
- 2) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- 3) Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori dan organisasi kognitif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta didalam organisme.
- 5) Belajar itu bersifat permanen tetapi tunduk pada lupa.
- 6) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukum.
- 7) Belajar adalah suatu perubahan perilaku. (Thobroni dan Mustofa, 2011: 18-19)

Adapun ciri-ciri belajar yang senada diungkapkan oleh Burhanuddin dan Wahyuni, yaitu sebagai berikut :

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku (*change behavior*).
- 2) Perubahan perilaku relatif permanen.
- 3) Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4) Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- 5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberikan penguatan. (Faizah, 2017: 179).

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran, diantaranya :

- 1) Faktor guru

Di dalam UU. RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab IV Pasal 29 ayat 1 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memiliki hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidik di Perguruan Tinggi. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga

sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian efektivitas proses pembelajaran terletak pada pundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru (Sanjaya, 2008: 52). Serta keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan sangat bergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik keberhasilan.

2) Faktor siswa

Faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi latar belakang siswa yang menurut Dunkin disebut *pupil formative experinces* serta faktor sifat yang dimiliki siswa (*pupil properties*). Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga yang bagaimana siswa berasal, dan lain-lain. Sedangkan dari aspek sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap siswa. Tidak dapat disangkal bahwa siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang termasuk berkemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, siswa yang tergolong pada kemampuan rendah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar, tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran termasuk menyelesaikan tugas dan lain sebagainya. Perbedaan semacam ini harus dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta menuntut perlakuan yang berbeda pula baik dalam penempatan atau pengelompokkan siswa maupun dalam perlakuan guru dalam menyesuaikan gaya belajar. Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas juga merupakan aspek lain yang bisa mempengaruhi proses belajar. Ada kalanya ditemukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa yang sangat aktif (*hyperkinetic*) dan ada pula siswa yang pendiam. Tidak sedikit juga ditemukan siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Semua itu akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Sebab, bagaimanapun faktor siswa dan guru merupakan faktor yang sangat menentukan interaksi pembelajaran (Sanjaya, 2008: 54-55).

Oleh karena itu, penting sekali guru mengenal dan memahami siswa dengan seksama. Tujuannya adalah agar guru dapat menentukan bahan-bahan yang akan diberikan, menggunakan strategi dan metode mengajar yang serasi, serta mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami siswa, membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan sosial, memberikan bimbingan, menilai hasil belajar serta kemajuan belajar siswa dan kegiatan guru lainnya yang berhubungan dengan siswa.

3) Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju ke sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran (Sanjaya, 2008: 55).

4) Faktor lingkungan

Ada dua faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa dalam satu kelas, jumlah dalam satu kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga kurang menguntungkan dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang baik. Sedangkan faktor iklim sosial-psikologis, yaitu keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Faktor sosial ini dapat terjadi secara internal dan eksternal.

- a) Faktor sosial psikologis secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru dan guru dengan pimpinan sekolah.
- b) Faktor sosial psikologis secara eksternal adalah keharmonisan hubungan sekolah dengan orang tua siswa, hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat lainnya.

Sekolah yang mempunyai hubungan yang baik, yang ditunjukkan oleh kerja sama antar guru, saling menghargai dan saling membantu, maka kemungkinan suasana belajar akan menjadi sejuk dan tenang sehingga akan berdampak pada motivasi belajar siswa. Demikian juga sekolah yang memiliki hubungan baik dengan lembaga-lembaga luar akan menambah kelancaran program-program sekolah sehingga upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akan mendapat dukungan.

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam Menurut Ahmad Tafsir adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam (Tafsir, 2010: 32). Dalam dokumen 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pekerti, dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Quran dan sunnah. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berkepribadian Islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam) (Rohmadi, 2012: 148-149). Sedangkan Ramayulis mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna budi pekertinya (akhlak), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan. Zakiyah Daradjat juga berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*), lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Gunawan, 2013: 202). Pendidikan Agama Islam di sekolah, diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi (individu) dan kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai menumbuhkan sikap fanatisme, jangan sampai menumbuhkan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia dan memperlemah kerukunan hidup umat beragama serta memperlemah persatuan dan kesatuan nasional. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan *ukhuwah Islamiyah* dalam arti luas, yaitu *ukhuwah fi al-ubudiyah*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ukhuwah fi alinsaniyah, ukhuwah fi al-wathaniyah wa al-nisab dan *ukhuwah fi din al-islamiyah* (Gunawan, 2013: 202).

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Alim, 2011: 6). Pendidikan Agama Islam juga memiliki makna mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan dan menumbuh kembangkan manusia yang bertakwa. Takwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesama manusia tetapi juga dihadapan Allah SWT (Putra dan Lisnawati, 2012: 1).

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengalamannya yang memperhatikan tuntunan yang ada di dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena Pendidikan Agama Islam harus mempunyai tujuan yang bagus dan baik, diharapkan mampu menjalin *ukhuwah Islamiyah* seperti yang diinginkan dan menghargai satu sama lain atau dengan agama lain, suku, ras dan tradisi yang berbeda-beda agar terciptanya kerukunan, kebersamaan serta hidup bertoleransi. Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam dan ihsan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



b. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zhairini dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

1) Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pelaksanaan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.

2) Segi Relegius

Dasar relegius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut antara lain, Q.S Al-Nahl ayat 125 dan Ali-Imran ayat 104

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”. (Q.S. Ali-Imran: 104)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali-Imran: 104)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Aspek Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Mereka merasa bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat yang Maha Kuasa, Tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya (Majid dan Andayani, 2005: 132-133)

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Zakiah Daradjat (Hawi, 2013: 20) mengemukakan bahwa tujuan dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. selama hidupnya dan mati pun tetap dalam keadaan muslim. Pendapat ini didasari firman Allah SWT. dalam syrat Ali-Imran ayat 102.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dengan sebanar-benarnya taqwa, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim”. (Q.S. Ali-Imran: 102)

Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah SWT., cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggungjawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan diakhirat. Tujuan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya menyangkut masalah keakhiratan akan tetapi juga masalah-masalah yang berkaitan dengan keduniawian. Dengan adanya keterpaduan ini, pada akhirnya dapat membentuk manusia sempurna (insan kamil) yang mampu melaksanakan tugasnya baik sebagai seorang *Abdullah* maupun *Khalifatullah* (Rohmadi, 2012: 148-149)

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman mengenai agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa serta menjadi insan yang beriman hingga mati dalam keadaan Islam.

Secara lebih operasional bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti baik di sekolah maupun di madrasah adalah untuk menubuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Fungsi pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu :

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tamanya kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
 - 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai ajaran agama Islam.
 - 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
 - 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
 - 6) Pengejaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem fungsi dan fungsionalnya.
 - 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain (Majid dan Andayani, 2005: 134-135)

Dapat disimpulkan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut dapat tercapai dan berjalan dengan lancar. Serta fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lainnya adalah menciptakan umat memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan di dunia hingga menjadi bekal dan siap menghadapi kehidupan akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

a. Pengertian PAKEM

Sejarah singkat munculnya PAKEM dimulai dari berlakunya Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan. Dalam permendiknas tersebut diatur pelaksanaan sertifikasi guru melalui penilaian portofolio dengan sepuluh komponen yang bertujuan untuk mengatur kompetensi pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Bagi guru yang lulus penilaian portofolio, memperoleh sertifikasi pendidik dan dinyatakan sebagai guru profesional. Sebaliknya bagi guru yang belum lulus diwajibkan mengikuti kegiatan pendidikan dan latihan profesi guru atau dikenal dengan istilah PPLG.

Dalam rambu-rambu PPLG yang berlaku secara nasional, salah satu materi pokok yang harus diberikan adalah materi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Maka sejak akhir tahun 2007 istilah PAKEM mulai dikenal luas dalam dunia pendidikan di Indonesia.

PAKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

- 1) Aktif dimaksud bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa hingga peserta didik aktif berpikir, mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan dan mencari data serta informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.
- 2) Kreatif juga dimaksud agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa yang bisa mengoptimalkan potensi diri siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 3) Efektif menghasilkan apa yang dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang jauh dari rasa bosan dan takut sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada pembelajaran sehingga waktu curah perhatiannya tinggi (Budimansyah dkk, 2019: 50)

Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2012: 10) menguraikan pengertian PAKEM sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran yang aktif adalah memposisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif.
- 2) Pembelajaran yang kreatif adalah salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi tingkat kemampuan siswa.
- 3) Pembelajaran yang efektif adalah salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan guru dengan maksud untuk menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini menghendaki siswa yang belajar dimana dia telah membaca sejumlah potensi lalu dikembangkan melalui kompetensi yang telah ditetapkan dan dalam waktu tertentu kompetensi belajar dapat dicapai siswa dengan baik atau tuntas.
- 4) Pembelajaran menyenangkan adalah dimana guru menyediakan situasi atau suasana agar pembelajaran itu berjalan dengan baik. Kaitannya dengan hal ini, guru perlu menyiapkan :
 - a) Media pembelajaran yang disiapkan dengan baik.
 - b) Lingkungan belajar disetting sesuai dengan objek materi yang dipelajari.

- c) Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa tertarik.
- d) Siswa diperlukan sebagai orang yang perlu dilayani.

Selain itu menurut Utami (2010: 23) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) adalah suatu proses pembelajaran yang komunikatif dan interaktif antara sumber belajar, pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan adalah suatu pembelajaran dimana terjadi hubungan komunikatif antar semua komponen pembelajaran sehingga mampu menanggapi suatu permasalahan yang terjadi serta mampu mencurahkan perhatiannya untuk belajar secara optimal.

b. Ciri-ciri PAKEM

PAKEM mempunyai empat ciri-ciri pembelajaran, yaitu :

1) Aktif

Ciri aktif dalam PAKEM berarti dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik berinteraksi secara aktif dengan lingkungan, memanipulasi objek-objek yang ada didalamnya secara mengamati pengaruh dari manipulasi yang sudah dilakukan.

Guru terlibat secara aktif dalam merancang, melaksanakan maupun evaluasi proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung (konduktif) sehingga peserta didik aktif bertanya (Mulyono, 2012: 190).

2) Kreatif

Kreatif merupakan ciri kedua dari PAKEM yang artinya pembelajaran yang membangun kreativitas peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan, bahan ajar serta sesama peserta didik lainnya terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk menciptakan suasana yang mendorong dan menunjang pemikiran kreatif, maka perlu beberapa saran yang perlu dilakukan, yaitu :

- a) Bersikap terbuka terhadap minta pendapat dan gagasan siswa.
- b) Berilah waktu kepada siswa untuk memikirkan dan mengembangkan gagasan kreatif. Hal ini dikarenakan kreativitas tidak selalu timbul secara langsung dan spontan.
- c) Ciptakanlah suasana saling menghargai dan saling menerima antara siswa, antara siswa dengan guru, sehingga siswa dapat bekerja sama, mengembangkan dan belajar secara bersama maupun secara mandiri.
- d) Kreativitas dapat diterapkan dalam semua bidang kurikulum dan bidang studi.
- e) Doronglah kegiatan berpikir divergen dan jadilah narasumber dan pengarah.
- f) Suasana yang hangat dan mendukung memberi keamanan dan kebebasan untuk berpikir menyelidiki (eksploratif).
- g) Berilah kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam mengambil keputusan.
- h) Usahakanlah agar semua siswa terlibat dan dukunglah gagasan dan pemecahan siswa terhadap masalah dan rencana (proyek). Mendukung tidak sama dengan menyetujui. Mendukung berarti menerima, menghargai dan jika masih belum tepat mengusahakan ketetapan pemecahan secara bersama.
- i) Bersikap positif terhadap kegagalan dan bantulah siswa untuk menyadari kesalahan serta usahakan peningkatan gagasan agar memenuhi syarat dalam suasana yang menunjang (Mulyono, 2012: 190-191).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru pun dituntut kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik.

3) Efektif

Ciri ketiga pembelajaran PAKEM adalah efektif. Maksudnya adalah pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Mulyono, 2012: 192).

4) Menyenangkan

Menyenangkan merupakan ciri keempat dari PAKEM dengan maksud pembelajaran dirancang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Menyenangkan berarti tidak membelenggu, sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada pembelajaran. Dengan demikian waktu untuk mencurahkan perhatian (*time of task*) peserta didik menjadi tinggi dan diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya (mulyono, 2012: 192).

Rose and Nocholl mengatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lingkungan tanpa stres (relaks), lingkungan yang aman untuk melakukan kesalahan namun harapan untuk sukses tetap tinggi.
- 2) Menjamin bahwa bahan ajar itu relevan.
- 3) Menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif, yang pada umumnya hal itu terjadi ketika ada humor dan dorongan semangat, waktu rehat dan jeda terartur serta dukungan antusias.
- 4) Melibatkan secara sadar semua indra dan juga pikiran otak kiri dan otak kanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Menentang peserta didik untuk berpikir jauh kedepan dan mengekspresikan apa yang sedang dipelajari dengan sebanyak mungkin kecerdasan yang relevan untuk memahami bahan ajar.
- 6) Mengkonsolidasikan bahan yang sudah dipelajari dengan meninjau ulang dalam periode-periode yang relaks (Daryanto dan Tasrial, 2012: 113).

c. Prinsip Strategi PAKEM

Dalam pelaksanaan PAKEM sekurang-kurangnya ada empat komponen atau prinsip yang dapat diidentifikasi. Keempat komponen atau prinsip tersebut adalah :

1) Mengalami

Dalam hal mengalami peserta didik belajar banyak mealui berbuat, pengalaman langsung mengaktifkan banyak indera. Beberapa contoh bentuk konkritnya adalah melakukan pengamatan, percobaan, penyelidikan, wawancara dan penggunaan alat peraga.

2) Interaksi

Interaksi peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru perlu diupayakan agar tetap ada dan terjaga agar mempermudah dalam membangun makna. Dengan interaksi pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, kesalahan makna berpeluang terkoreksi, makna yang terbangun semakin mantap dan kualitas hasil belajar meningkat.

3) Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan sebagai cara menyampaikan apa yang kita ketahui. Interaksi saja belum cukup jika tidak dilengkapi dengan komunikasi, karena interaksi akan lebih bermakna jika interaksi itu komunikatif. Makna yang terkomunikasikan kepada orang lain secara terbuka memungkinkan untuk mendapat tanggapan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Beberapa cara komunikasi yang dilakukan misalnya dengan pajangan, presentasi dan laporan.

4) Refleksi

Refleksi berarti memikirkan kembali apa yang dperbuat atau dipikirkan. Melalui refleksi kita dapat mengetahui efektivitas pembelajaran yang sudah berlangsung. Refleksi dapat memberikan peluang untuk memunculkan gagasan baru yang dapat bermanfaat dalam perbaikan makna hasil pembelajaran. Dengan refleksi kesalahan dapat dihindari sehingga tidak terulang lagi (Mulyono, 2012: 195).

d. Penerapan Strategi PAKEM Dalam Proses Pembelajaran

Secara garis besar, penerapan PAKEM dalam proses pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Peserta didik terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- 2) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi peserta didik.
- 3) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan pojok baca.
- 4) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- 5) Guru mendorong peserta didik untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan sekolahnya (Mulyono, 2012: 196).



e. Indikator Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) oleh pendidik atau guru bisa dilihat dan dicermati dari berbagai indikasi yang muncul pada saat proses pembelajaran dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk menilai dan mengukur sampai mana prestasi belajar siswa.

1) Aktif

Indikator keaktifan siswa antara lain :

- a) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- b) Tekanan dalam aspek afektif dalam belajar.
- c) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interkasi antar siswa.
- d) Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar.
- e) Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
- f) Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran (Yamin, 2007: 77).

2) Kreatif

Indikator kekreatifan siswa diantaranya adalah :

- a) Berani dalam mengambil keputusan dan menerima resiko.
- b) Mengakui kesalahan bila melakukan hal yang tidak sesuai dalam pembelajaran.
- c) Menemukan hal-hal baru dalam belajar.
- d) Memiliki imajinasi tinggi.
- e) Cepat beradaptasi terhadap sesuatu kondisi (Rose, 2006: 277-278)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Efektif

Indikator keefektifan siswa diantaranya adalah :

- a) Perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- b) Memiliki rasa percaya diri yang tinggi.
- c) Mempunyai motivasi untuk belajar.
- d) Paham dengan materu yang disampaikan oleh guru (Hanafiah, 2009: 57)

4) Menyenangkan

Indikator menyenangkan siswa meliputi keseluruhan aspek mulai dari keaktifan siswa, keefektifan siswa dalam pembelajaran dan kekreaktifan siswa dalam menemukan hal-hal yang baru.

f. Keunggulan dan Kelemahan Strategi PAKEM

1) Keunggulan strategi pembelajaran PAKEM

Strategi pembelajaran PAKEM memuat guru tidak monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun dapat bervariasi dan lebih kreatif dalam menyampaikan berbagai materi kepada peserta didik. Begitu pula dengan peserta didik, mereka akan *enjoy* dan tidak mudah bosan dalam menangkap materi. Peserta didik selalu termotivasi untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Guru lebih dekat dengan peserta didik dengan prinsip PAKEM, maka guru selalu menjadi inspirator dan motivator bagi peserta didik (Suyadi, 2013: 175).

2) Kelemahan strategi pembelajaran PAKEM

Kelemahan utama PAKEM adalah kurang menumbuhkan nalar kritis peserta didik. Hal ini disebabkan kebebasan kreatif, sehingga secara tidak langsung menolak metode berpikir logis secara prosedural. Padahal metode berpikir demikian menjadi tumpuan bagi perkembangan berpikir kritis. Terlebih lagi menyenangkan dalam



PAKEM terkesan kontraksi dengan keseriusan. Dengan kata lain, jika menyenangkan (dalam PAKEM) identik dengan tertawa riang, maka berpikir kritis identik dengan mengernyitkan kening (Suyadi, 2013: 175).

B. Studi Relevan

Studi relevan dalam penelitian ini dimaksud untuk menegaskan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantara hasil penelitian sebelumnya yang bertopik senada. Penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti atau diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Jamaluddin, Murni dan Yeni Lestari (2021). *“Penerapan PAKEM Dalam Mata Pelajaran Fiqh Pada MTSN 5 Lhoong Aceh Besar”*. Hasil dari penelitian ini adalah : yang pertama, aplikasi strategi PAKEM pada mata pelajaran fiqh di MTsN 5 Lhoong Aceh Besar menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran PAKEM. Yang kedua, faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan PAKEM pada mata pelajaran fiqh di MTsN 5 Lhoong Aceh Besar. Faktor pendukung antara lain : materi fiqh lebih banyak praktek, umumnya siswa mengaji kitab pada malam hari di dayah dan di rangkang, tingginya minat siswa untuk belajar fiqh dan dukungan orang tua dalam belajar agama. Faktor penghambat antara lain : media yang masig kurang, keterbatasan waktu belajar dan keterbatasan tenaga pengajar. Yang ketiga, yaitu upaya yang dilakukan oleh guru fiqh atau pihak sekolah dalam penerapan PAKEM di MTsN 5 Lhoong Aceh Besar yaitu menyatakan tujuan, sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu guru menentukan tujuan yang ingin dicapai dari materi fiqh yang akan diajarkan.
2. Cut Nyak Dhin (2016). *“Pelaksanaan PAKEM Dalam Pembelajaran Fiqh Pada MIN Seutuy Kota Banda Aceh”*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa seluruh guru fiqh pada MIN Seutuy Kota Banda Aceh pernah memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mencapai nilai yang terbaik dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pelajaran fiqh. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian guru fiqh di MIN Seutuy Kota Banda Aceh terhadap keberhasilan siswa sangat tinggi, sehingga dapat dibuktikan dengan pemberian penghargaan sebagai salah satu cara pemberian semangat kepada siswa yang berhasil mencapai nilai bagus dalam pembelajaran fiqh. Pemberian penghargaan kepada siswa merupakan salah satu ciri-ciri pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, karena dengan cara seperti itu siswa akan berlomba-lomba untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Mohammad Adnan (2017). *“Urgensi Penerapan Metode PAKEM Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa problematika dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang menjadi keluhan banyak pendidik atau guru akan dapat dipecahkan dengan baik. Pemecahan persoalan disini akan berjalan dengan baik manakala guru mampu menerapkan satu metode pembelajaran yang baik. Pemilihan metode pembelajaran akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Untuk itu guru sebagai tenaga pengajar dapat memahami urgensi metode PAKEM ini sehingga dalam pembelajaran dikelas akan menjadi lebih baik.

Adapun persamaan dari hasil penelitian penulis dengan hasil dari beberapa studi relevan diatas adalah sama-sama membahas yang berkaitan dengan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Dan terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti, diantaranya penelitian yang pertama membahas tentang penerapan strategi PAKEM pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 5 Lhoong Aceh Besar, penelitian kedua membahas tentang pelaksanaan PAKEM dalam pembelajaran Fiqh pada MIN Seutuy Kota Banda Aceh, penelitian ketiga membahas tentang urgensi penerapan metode PAKEM bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, sedangkan penelitian penulis membahas tentang penerapan strategi PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 8 Kab. Tebo Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2009: 60). Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau suatu saat yang lampau (sukmadinata, 2009: 54).

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tebo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis yang bertujuan mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman tersebut (Sukmadinata, 2009: 63). Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data yang wujudnya bukan angka tetapi berupa paparan kata atau kalimat yang sifatnya kualitatif.

Kualitatif bersifat umum, flaksibel dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung. Kualitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan narasumber. Kualitatif adalah penelitian yang memandang “fakta atau kebenaran” tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo mengenai penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif,

Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun ajaran 2021/2022 pada kelas VIII yang berjumlah 28 siswa.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat diteliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini yang dominan adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMPN 8 Tebo. Namun untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan juga adanya diskusi dengan subjek yang lain seperti kepala sekolah. Dalam pengambilan subjek, penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik tertentu, misalnya tentang pendidikan, maka peneliti harus mencari sampel para ahli dalam pendidikan. sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiono, 2009: 9).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, maka diperlukan dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan dengan peneliti yang bersangkutan (Yamin, 2009: 87). Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah :

- 1) Hasil wawancara dengan kepala sekolah.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tebo.
- 3) Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tebo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi data yang sudah jadi di tuangkan dalam lapangan penelitian, misalnya data dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya (Yamin, 2009: 87).

Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah :

- 1) Sejarah dan geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tebo.
- 2) Sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran.
- 3) Keadaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tebo.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Sumber data itu menunjukkan asal informasi, sedangkan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio tapes (Moleong, 2011: 157). Sumber data disini merupakan subjek dari mana data yang diperoleh yaitu :

- 1) Sumber data berupa manusia yakni kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa.
- 2) Sumber data berupa suasana dan kondisi proses pembelajaran pendidikan agama Islam.



- 3) Sumber data berupa dokumentasi berupa foto kegiatan, arsip, dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan sekolah baik jumlah siswa dan sistem pembelajaran di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Yamin (2009: 79) menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas mereka. Penelitian partisipatif ini kemudian di khususkan lagi menjadi partisipatif pasif, artinya peneliti datang ketempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu mengamati bagaimana penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, mengamati problematika penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dan bagaimana solusinya serta mengamati bagaimana respon siswa tentang penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo.

2. Wawancara

Umar mengatakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur (*semistructure interview*) dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. (Umar, 2011: 51)

Wawancara ini dilakukan pada guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui bagai mana penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan (PAKEM) dan apa saja problematika yang dihadapi serta bagaimana solusi mengatasinya. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada subjek dengan menggunakan dokumentasi catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperjelas data dalam bentuk gambar. Dokumentasi merupakan teknik yang sering digunakan dalam penelitian merupakan sumber data yang dimanfaatkan untuk mneguji, menafsirkan dan meramalkan (Emzir, 2009: 127).

Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti. Adapun dalam skripsi ini penulis mengumpulkan data visi dan misi, tujuan, keadaan guru dan keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta foto atau gambar. Penggunaan foto dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tidak ditemukan secara tertulis sekaligus menjadi pelengkap serta bukti penelitian. Foto-foto yang digunakan adalah foto yang di hasilkan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tebo.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diburuhkan dapat terkumpul semua, tahap selanjutnya adalah melakukan pengelolaan dengan menggunakan teknik analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang



diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu :

1. Ketekunan pengamatan, dimaksudkan untuk menemukan ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan akan mendapatkan ke dalam analisis data yang diperlukan, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian sebagai fokus yang diajukan serta dilakukan sesuai dengan tujuan dalam *setting* sampai selesainya pelaksanaan penelitian. Langkah yang dilakukan peneliti dalam pengamatan yaitu dengan membuat catatan lapangan.
2. Triangulasi, adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Triangulasi antar sumber

Cara ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dari beberapa objek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Triangulasi antar mode

Cara ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, sehingga temuan yang didapat dari hasil wawancara dapat diuji dengan cara mengamati pelaksanaan dilapangan. Dengan demikian maka hasil data yang diperoleh dapat dipercaya.

c. Triangulasi antar waktu

Cara ini dilakukan dengan :

- 1) Membandingkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti yang pertama dengan pengamatan berikutnya.
- 2) Membandingkan data hasil wawancara pertama dengan wawancara berikutnya.

Penekanan dari hasil perbandingan ini bukan masalah kesamaan pendapat, pandangan atau pikiran semata tetapi penelitian dapat mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan.

3. Member check

Teknik ini dilakukan dengan cara menunjukkan hasil wawancara kepada informan sampai informan membenarkan informasi tersebut sebagai hasil wawancara dengan dirinya. Sebagai peranda tersebut sebagai membenarkan informasi tersebut, informan diminta menandatangani transkrip wawancara dengan dirinya.

G. JADWAL PENELITIAN

Label 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021-2022																																							
		Des				Jan				Feb				Mar				April				Mei				Juni				Juli				Agust				Sep			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Dosen Pembimbing			√																																					
2.	Bimbingan Proposal				√																																				
3.	Seminar Proposal												√																												
4.	Perbaikan Proposal												√																												
5.	Pengurusan Izin Riset													√																											
6.	Pelaksanaan Riset														√																										
7.	Penyusunan Data																										√														
8.	Penulisan Skripsi																											√													
9.	Konsultasi Dosen Pembimbing																											√													
10.	ACC Skripsi																												√												
11.	Ujian Munaqosah																																		√						
12.	perbaikan																																			√					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh isi tulisan ini sebagai sumber data untuk publikasi, penerbitan, atau penyalinan lainnya, tanpa izin dari penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.
- b. Pengutipan tidak meruakan kesenjangan bagi pihak lain yang ingin mengutipnya.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini dengan cara apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo yang berdiri sejak tahun 1978. Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo merupakan salah satu yang berada di pinggir jalan Lintas Jambi Padang Lamo. Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo ini merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama yang berada di Desa Rantau Langkap Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo telah banyak mengalami perubahan nama. Pada awal pendiriannya, sekolah ini bernama SMP Negeri Rantau Langkap pada tahun 1978 sampai tahun 1983. Kemudian dari tahun 1987 sampai tahun 1988 bernama SLTP Negeri 4 Tebo Ulu. Dan terakhir berganti nama lagi pada tahun 1989 sampai sekarang menjadi SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Bisri yang menjabat mulai tahun 2019 sampai sekarang.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo memiliki letak yang strategis yaitu berada dipinggir jalan sehingga terjangkau dan mudah diakses. Untuk kelangsungan kegiatan belajar mengajar jauh dari keramaian serta polusi sehingga sangat nyaman dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo
NSS	: 20-1-10-08-02-008
NPSN	: 10503277
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi dan Nilai	: B/85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Gedung	: Milik sendiri
Tahun Didirikan	: 1981
SK Penegerian	: 0220/Q/1981
Tanggal Peresmian	: 14 Juli 1981
Penjabat Yang Meresmikan:	Ka. Kanwil Provinsi Jambi
Alamat Sekolah	: Desa Rantau Langkap, Jalan Padang Lamo, Kec. Tebo Ulu, Kab. Tebo, Provinsi Jambi
Kode Pos	: 37254
Email/Website	: <i>Smpntebo.gmail.com</i>
Waktu Belajar	: Pagi hari

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo

a. Visi

Mewujudkan SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo unggul dalam relegius, berakhlak mulia, cerdas, terampil, beriptek serta peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan.
- 2) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi standar pendidikan.
- 3) Mewujudkan pelaksanaan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dengan pendekatan SAINTIFIC.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Meningkatkan kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.

- 6) Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi sosial.
- 7) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4. Struktur Organisasi Dan Susunan Personalia Kepala Sekolah, Guru Serta Pelaksana Administrasi

Tabel 4.1

STRUKTUR ORGANISASI DAN SUSUNAN PERSONALIA KEPALA SEKOLAH, GURU SERTA PELAKSANA ADMINISTRASI SMP NEGERI 8 KABUPATEN TEBO

No	Nama	Jabatan dan Tugas	Status	Kualifikasi Pendidikan
1.	Drs. Bisri	Kepala Sekolah	PNS	S1
2.	Faisal, S. Pd. I	-Wakil Kurikulum -Guru Mapel Pendidikan Agama Islam	PNS	S1
3.	M. Sanusi, S. Pd	Guru Mapel Matematika	PNS	S1
4.	Drs. Tumpal Barneyt Holson	-Guru Mapel IPS -Wali Kelas dan Kepala Lab.	PNS	S1
5.	Mian, S. Pd	-Mapel Bahasa Inggris -Pembina Story Telling	PNS	S1
6.	Sri Patimah, S. Pd.I	Guru Mapel BK	PNS	S1
7.	Devi Andriati, S. Pd	Guru Mapel PKn	PNS	S1
8.	Robiah, S. Pd	-Guru Mapel Bahasa Indonesia -Kepala Perpustakaan	PNS	S1
9.	Nurhaida Natalia Purba, S. Pd	Guru Mapel IPA	PNS	S2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10.	Robiatul Adawiyah S. E	Tata Usaha	PNS	S1
11.	Perayana	Guru Mapel Prakarya	GTT	S1
12.	Muslik Hidayat, S. Pd	-Guru Mapel PJOK -Pembina OSIS	GTT	S1
13.	Murtiningsih, S. Pd	Guru Mapel Seni Budaya	GTT	S1
14.	Ratna Yusmita, S. Pd	Tata Usaha	PTT	S1
15.	Hotnawati	Tata Usaha	PTT	SLTA
16.	Mardiansyah	Penjaga Sekolah	PTT	SLTA

Sumber: Dokumen SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo Tahun 2022

5. Jumlah Pendidik dan Peserta Didik

Tabel 4.2

JUMLAH PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK SMP NEGERI 8 KABUPATEN TEBO TAHUN AJARAN 2021/2022

No.	Uraian	Guru	Tendik	PTK	Peserta Didik
1.	Laki-laki	6	1	7	43
2.	Perempuan	6	3	8	52
	Jumlah	12	4	15	96

Sumber: Dokumen SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo Tahun 2022

6. Jumlah Peserta Didik Setiap Kelas

Tabel 4.3

JUMLAH PESERTA DIDIK SETIAP KELAS SMP NEGERI 8 KABUPATEN TEBO TAHUN AJARAN 2021/2022

No.	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1.	Kelas IX A	L	10	20
		P	10	
2.	Kelas IX B	L	11	20
		P	9	
3.	Kelas VIII	L	14	28
		P	14	
4.	Kelas VII	L	13	28
		P	15	



	Jumlah			96
--	--------	--	--	----

Sumber : Dokumen SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo Tahun 2022

7. Data Siswa Kelas VIII

Tabel 4.4

DATA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KABUPATEN TEBO TAHUN AJARAN 2021/2022

No.	Nama Siswa
1.	Afdel Jonata
2.	Afrizal
3.	Agung Munawir
4.	Ahmad Dani
5.	Almira Agustin
6.	Alvin Alif Al Gupron
7.	April Liani
8.	Aulia Miranti
9.	Cheisya Putri Mahendra
10.	Dyah Ayu Suci Ningrum
11.	Ela Audia
12.	Ewaldo Fauzi
13.	Intan
14.	Intan Riski Amanda
15.	Listiani
16.	Mhmd Arbian Amiansyah
17.	M. Farhan
18.	Nafasa Husnul Khotimah
19.	Novi Zelviani
20.	Rafi Fernanda
21.	Salsa Jusi Febrilia
22.	Silvia Ramadhani
23.	Tantri Jayani
24.	Tifany Denia Adinda
25.	Wahyudi Algifari
26.	Rendra Pra Julian
27.	Rido
28.	Davin Akbar

Sumber: Dokumen SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo Tahun 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi



8. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5

SARANA DAN PRASARANA

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	-
2.	Ruang Wakil Kepsek	1	Baik	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik	-
4.	Ruang Guru	1	Baik	-
5.	Ruang Kelas	9	Baik	-
6.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik	-
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik	-
8.	Ruang Mushola	1	Baik	-
9.	Ruang OSIS	1	Baik	-
10.	Ruang BK	1	Baik	-
11.	Ruang UKS	1	Baik	-
12.	Ruang Lab. IPA	1	Baik	-
13.	Ruang Aula	1	Baik	-
14.	Parkiran	2	Baik	-
15.	Pos Satpam	1	Baik	-
16.	Kantin	2	Baik	-
17.	Lapangan Upacara	1	Baik	-
18.	Lapangan Olahraga	1	Baik	-
19.	WC Guru	2	Baik	-
20.	WC Siswa	4	Baik	-

Sumber: Dokumen SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo Tahun 2022

a. Ruang Kepala Sekolah

Merupakan ruang khusus untuk kepala Sekolah dalam beraktivitas. Ruangan ditata dengan rapi dan dilengkapi kursi sofa, kipas angin, lemari serta perlengkapan lainnya.

b. Ruangan Wakil Kepsek

Tersedia ruangan sendiri yang dilengkapi dengan fasilitas yaitu meja, kursi, kipas angin, lemari yang ditata dengan baik dan rapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Ruang Guru

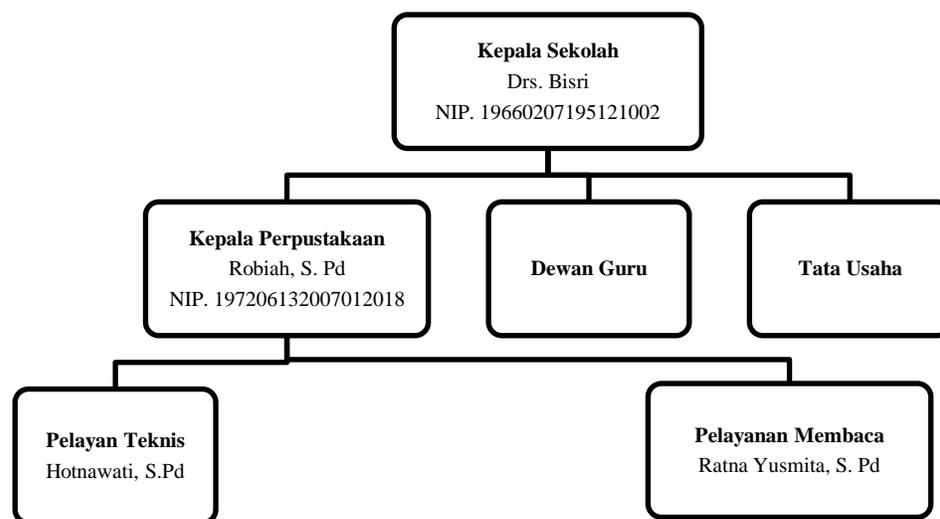
Ruangan ini khusus untuk para majelis guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru serta disediakan lemari untuk fasilitas KBM yang ditata secara rapi dan bersih.

d. Ruang Perpustakaan

Sebagai salah satu ruangan penunjang KBM yang dimanfaatkan oleh guru, tenaga kependidikan serta peserta didik untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran.

Gambar 4.1

**STRUKTUR PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 8 KABUPATEN
TEBO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



9. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan diri siswa pada hubungan sosial. Selain siswa menguasai materi pelajaran, siswa juga harus menguasai materi keterampilan agar siswa dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosialnya. Dari kegiatan ekstrakurikuler ini siswa mampu dalam pengenalan diri dan mengembangkan kemampuannya dalam



keterampilannya. Di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo ini diselenggarakan berbagai ekstrakurikuler sebagai berikut :

- a. Pramuka
- b. Olahraga
- c. Musik
- d. Kesenian
- e. Kerohanian, dan
- f. Tata boga

10. Kurikulum Sekolah

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *carier* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti berpacu. Kurikulum adalah seperangkat perencanaan pengajaran yang sistematis yang berisi pernyataan tujuan, organisasi konten, organisasi pengalaman belajar, program pelayanan, pola belajar-mengajar dan program evaluasi agar pelajar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta perubahan tingkah laku.

Kurikulum yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo adalah kurikulum 2013 yang dimulai pada tahun 2017.

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai. Strategi pembelajaran ini sangat berguna baik bagi guru maupun bagi siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, penggunaan strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran dapat mempermudah proses belajar. Karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo ini telah menerapkan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bapak Drs. Bisri sebagai kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo :

“Pada dasarnya PAKEM di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo ini telah diterapkan hampir pada semua mata pelajaran, tak terkecuali pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti. Karena inti dari PAKEM adalah membuat pembelajaran itu lebih bervariasi, penuh dengan interaksi yang membuat peserta didik itu nyaman dalam belajar. Apa lagi dengan adanya kurikulum 2013 yang sekarang, maka PAKEM harus diterapkan.”(Drs. Bisri Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo, Wawancara 20 Mei 2022)

Hal serupa yang disampaikan oleh Bapak Faisal, S.Pd.I :

“Pembelajaran menggunakan strategi PAKEM dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini sudah sering dilakukan. Mengingat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itukan terkesan membosankan dan monoton. Jadi dengan menerapkan strategi PAKEM inilah akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar dan peserta didik akan belajar dalam keadaan yang menyenangkan.” (Faisal, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara 12 April 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Yang paling mendasar dari tujuan penerapan strategi PAKEM ini adalah agar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih *enjoy* dalam belajar sehingga bisa menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam penerapan strategi PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Cheisyia Putri Manohara mengatakan :

“Saya sangat menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, gurunya lemah lembut tetapi disamping itu dia tetap tegas dalam memberikan pelajaran, jika waktu bercanda ya bercanda dan jika waktu serius ya serius. Dan pada saat belajar kita selalu dikasih waktu berdiskusi untuk mengungkapkan pendapat satu sama lain sehingga belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu menjadi sangat menyenangkan.”(Cheisyia Putri Manohara Peserta didik kelas VIII, Wawancara 20 Mei 2022)

Sama halnya yang dikemukakan oleh Afrizal :

“Saya juga merasa senang dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, disamping sikap gurunya yang lemah lembut, guru tersebut selalu memberikan motivasi yang membuat peserta didik merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar.”(Afrizal Peserta didik kelas VIII, Wawancara 20 Mei 2022)

Adapun yang dikatakan M. Farhan :

“Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangat menyenangkan sehingga menjadi salah satu pelajaran yang terfavorit dikelas ini. Gurunya mempunyai banyak cara yang kreatif dalam mengajar, sehingga kita tidak merasa bosan apalagi tertidur saat jam pelajaran berlangsung.”(M. Farhan Peserta didik kelas VIII, Wawancara 20 Mei 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pengajaran materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hendaklah tidak hanya berfokus pada hafalan dengan menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh. Oleh karena itu pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan strategi PAKEM diharapkan mampu memberikan dampak yang baik bagi perkembangan dan pemahaman peserta didik.

Bapak Faisal, S. Pd. I mengatakan bahwa :

“Dalam menerapkan strategi PAKEM penggunaan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga sangat bervariasi, selain menggunakan metode ceramah, kadang juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Itu tergantung pada aspek materi yang diajarkan, kadang juga saya menggunakan metode demonstrasi pada materi tertentu.”(Faisal, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara 12 April 2022)

Penulis meneliti penerapan strategi PAKEM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan metode observasi, yaitu melihat langsung penerapan strategi tersebut di kelas VIII SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Adapun pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII yang dilaksanakan setiap hari Rabu yang dimulai pukul 07.30-09.30 WIB. Penerapan strategi PAKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan rangkaian perencanaan kegiatan pembelajaran yang didesain oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Materi pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII, yaitu :

- a. Meyakini kitab-kitab Allah SWT. Mencintai Al-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Menghindari miras, judi dan pertengkaran
- c. Mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan
- d. Lebih dekat kepada Allah dengan mengamalkan sholat sunah
- e. Jiwa lebih tenang dengan banyak melakukan sujud
- f. Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah
- g. Rendah hati, hemat dan hidup sederhana, membuat hidup lebih mulia
- h. Meneladani kemuliaan dan kejujuran para rasul Allah SWT.
- i. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- j. Menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal sholeh
- k. Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa
- l. Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta menjauhi yang haram
- m. Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- n. Hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal dan bergizi

Dalam penyajian data ini, penulis hanya meneliti penerapan strategi PAKEM pada dua materi pembelajaran yaitu materi tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah dan Hidup Sehat Dengan Makanan dan Minuman Yang Halal dan Bergizi. Berikut ini penulis jelaskan observasi penerapan strategi PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo tahun ajaran 2021/2022.

Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Pertemuan-1 Tanggal 13 April 2022

Materi pembelajaran : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah

Kompetensi dasar : Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.



Indikator yang ingin dicapai :

- a. Mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.
- b. Menunjukkan perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran tersebut dapat mengajarkan siswa untuk menemukan secara mandiri mengenai pengetahuan yang diajarkan. Dalam materi ini, siswa diajak untuk membacakan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah secara bergantian. Untuk mendukung model pembelajaran tersebut, Bapak Faisal, S.Pd.I juga menggunakan metode literasi, eksperimen, praktikum dan presentasi serta menggunakan sumber belajar dari buku PAI pegangan guru, Modul/bahan ajar, internet dan sumber lain yang relevan.

- a. Persiapan pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai Bapak Faisal, S.Pd.I mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Bapak Faisal, S.Pd.I menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), siswa nantinya diminta untuk mendiskusikan pertanyaan yang ada di LKPD secara berkelompok.

- b. Proses pembelajaran

- 1) Kegiatan pendahuluan

Sebelum proses pembelajaran dimulai, Bapak Faisal S.Pd.I mengucapkan salam kepada siswa dan siswa dengan serentak menjawab Wa'alaikumsalam. Selanjutnya Bapak Faisal S.Pd.I membuka pelajaran dengan membaca basmallah bersama dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa, kemudian Bapak Faisal S.Pd.I melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta menjauhi yang haram. Setelah selesai, kemudian Bapak Faisal, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melanjutkan penjelasan tentang materi Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.

2) Kegiatan inti

Bapak Faisal, S.Pd.I mulai menjelaskan secara singkat materi Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sambil menceritakan kisah teladan tentang Muhammad bin Musa al-Khawarizmi. Setelah menjelaskan, Bapak Faisal membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk mengerjakan, mendiskusikan, ngumpulkan informasi dan bertukar informasi untuk mengisi pertanyaan yang telah dibuat oleh Bapak Faisal lewat LKPD.

Untuk mengerjakan LKDP tersebut siswa diberi waktu selama 30 menit. Hasil dari diskusi tersebut kemudian di persentasikan oleh masing-masing kelompok didepan kelas, waktu pesentasi diberikan 7 menit dalam satu kelompok. Untuk sesi pertanyaan, setiap kelompok presentasi diberikan 2 pertanyaan.

3) Kegiatan penutup

Setelah semua kelompok selesai persentasi, hasil diskusinya dikumpulkan dengan Bapak Faisal. Kemudian Bapak Faisal memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lagi mengenai materi yang belum jelas. Setelah itu, Bapak Faisal memberikan kesimpulan tentang point-point penting dari materi yang diajarkan. Dan memberikan pekerjaan rumah (PR) pada siswa. Bapak Faisal mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah bersama dan mengucapkan salam.

Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Pertemuan-2 Tanggal 20 April 2022

Materi Pembelajaran : Hidup Sehat Dengan Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Bergizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kompetensi Dasar : Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi.

Indikator yang ingin dicapai :

- a. Membiasakan mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan syariat Islam.
- b. Mencontohkan perilaku mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi sesuai ketentuan syariat Islam yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa dapat menyebutkan arti dari Q.S an Nahl ayat 114 dan hadist tentang makanan dan minuman yang halal.

Model pembelajaran yang digunakan yaitu *True or False* (benar atau salah) untuk mengajak siswa berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung, dapat juga digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Guru juga menggunakan sumber belajar dari buku PAI pegangan guru, Modul/bahan ajar, internet dan sumber lain yang relevan.

- a. Persiapan pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai Bapak Faisal, S.Pd.I, mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran. Untuk pembelajaran kali ini, Bapak Faisal, S.Pd.I akan membagikan kertas kepada siswa, dimana di dalamnya terdapat pernyataan-pernyataan benar atau salah mengenai materi yang akan diajarkan. Kemudian siswa diminta untuk memilih pernyataan yang benar atau salah dengan memberikan tanda centang pada kertas yang dibagikan oleh Bapak Faisal, S.Pd.I

- b. Proses pembelajaran
 - 1) Kegiatan pendahuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebelum proses pembelajaran dimulai, Bapak Faisal, S.Pd.I mengucapkan salam kepada siswa dan siswa dengan serentak menjawab Wa'alaikumsalam. Selanjutnya Bapak Faisal, S.Pd.I membuka pelajaran dengan membaca basmallah bersama dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa, kemudian Bapak Faisal, S.Pd.I melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Setelah selesai, kemudian Bapak Faisal, S.Pd.I melanjutkan penjelasan tentang materi hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal dan bergizi.

2) Kegiatan inti

Bapak Faisal, S.Pd.I mulai menjelaskan secara singkat materi tentang hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal dan bergizi sambil mengajak siswa untuk membacakan Q.S an Nahl ayat 114 serta menjelaskan isi kandungan dari ayat tersebut. Selain itu Bapak Faisal, S.Pd.I juga mengajak siswa untuk mengidentifikasi hukum bacaan di dalam Q.S an Nahl ayat 114. Setelah selesai menjelaskan, Bapak Faisal, S.Pd.I kemudian menggunakan model pembelajaran *True or False* (benar atau salah).

Dalam model pembelajaran ini, Bapak Faisal, S.Pd.I membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian membagikan selembar kertas yang berisi 10 pernyataan, dengan 5 pernyataan yang benar dan 5 pernyataan yang salah. Pernyataan-pernyataan tersebut terkait dengan materi yang sedang diajarkan. Kemudian, siswa diminta untuk menjawab pernyataan tersebut dengan memberikan tanda centang dalam kolom yang sudah disediakan di lembar kertas tersebut. siswa diberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi mencocokkan pernyataan tersebut. Setelah selesai, siswa dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

kelompoknya maju kedepan untuk menjelaskan mengapa mereka menjawab benar atau salah pada pernyataan tersebut.

3) Kegiatan penutup

Setelah materi selesai disampaikan, Bapak Faisal, S.Pd.I kemudian bertanya kembali tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. Kemudian, Bapak Faisal, S.Pd.I menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Bapak Faisal mengakhiri pembelajaran dengan bacaan Hamdallah bersama dan mengucapkan salam.

2. Problematika dan Solusi Yang Dihadapi Guru Ketika Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Guru merupakan seseorang yang tugasnya mengajar, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk belajar. Dalam kegiatan mengajar tersebut tentu ada yang namanya problematika dalam menerapkan strategi pembelajaran, seperti problematika yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo.

Bapak Faisal, S.Pd.I menjelaskan bahwa :

“Problematika yang saya hadapi dalam penerapan strategi PAKEM ini adalah yang pertama kurangnya fasilitas yang ada di sekolah misalnya minimnya bahan pendukung seperti alat peraga sehingga saya kadang harus mencari sendiri membuat sendiri, karena alat peraga itu sangat penting dalam penerapan strategi PAKEM sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Kemudian problematika yang mempengaruhi penerapan strategi PAKEM adalah motivasi peserta didik yang kadang menurun, itu biasanya terjadi karena faktor dari orang tua bisa jadi, dari lingkungan, dari media masa, dari teman sekitar, kadang juga dari suasana rumah dan masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



banyak lagi. Tapi sebenarnya disinilah tantangan saya sebagai pendidik untuk bagaimana dengan penerapan strategi PAKEM ini motivasi peserta didik tumbuh kembali dengan baik. Karena karakteristik peserta didik yang beragam menuntut saya untuk selalu memberikan motivasi kepada mereka.”(Faisal, S.Pd.I Guru pendidikan agama Islam, Wawancara 12 April 2022)

Pembelajaran peserta didik akan berlangsung dengan baik apabila ada stimulus atau motivasi yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar mereka tidak mempunyai gairah dalam belajar sehingga belajar akan terasa menjenuhkan bagi mereka.

Kepala SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo, yaitu Bapak Drs. Bisri mengatakan bahwa :

“Bukan Persoalan baru lagi jika kurangnya sarana dan prasarana serta media pembelajaran di sekolah, itu merupakan masalah yang selalu hadir dalam dunia pendidikan. Tidak bisa dipungkiri bahwasannya proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan media pembelajaran yang memadai pula.”(Drs. Bisri Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo, Wawancara 20 Mei 2022)

Dari problematika diatas, terdapat beberapa solusi ataupun upaya yang dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah. Pada dasarnya pemecahan masalah bersasaran pada perbaikan kualitas, upaya tersebut dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan dan pengalaman belajar peserta didik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah bagaimana mengatasi problematika penerapan strategi PAKEM.

“Untuk mengatasi problematika sarana dan prasarana tersebut segera saya atasi, agar penerapan strategi PAKEM dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, tidak ada kendala lagi dan penerapan startaegi PAKEM pun dapat tercapai secara maksimal. Misalnya fasilitas Wi-Fi, LCD proyektor, serta media pembelajaran satu persatu mulai terpenuhi.”(Drs. Bisri Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo, Wawancara 20 Mei 2022)

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagaimana ia mengatasi problematika dalam penerapan strategi PAKEM.

“Untuk masalah sarana dan prasarana sudah saya bicarakan dengan Kepala Sekolah, Alhamdulillah sudah mulai terpenuhi satu persatu kemudian untuk masalah motivasi siswa yang kadang suka menurun ini. Pada dasarnya motivasi memiliki dua sifat, yaitu yang pertama motivasi intrinsik, merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri anak yang dapat mendorongnya untuk belajar. Kemudian kedua motivasi ekstrinsik, adalah keadaan yang datang dari luar diri siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, misalnya peraturan atau tata tertib di sekolah, didikan orang tuanya dan suasana dalam keluarganya, cara gurunya mengajar dan lain-lain. Jika tidak ada motivasi dari dalam maupun dari luar siswa biasanya akan menimbulkan perasaan enggan untuk belajar ataupun yang berkaitan dengan aktivitas belajar, baik belajar dirumah maupun belajar disekolah. Akibat dari keengganan tersebut mengakibatkan motivasi siswa menurun dan menimbulkan hasil belajar yang tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

memuaskan bagi diri siswa, guru dan orang tua. Untuk mengatasi problematika tersebut saya selalu memberikan dorongan, semangat dan motivasi terus menerus kepada siswa, sesekali saya menemui orang tua siswa jika motivasinya terus menerus turun untuk menanyakan hal apa yang terjadi dengan suasana keluarganya. Selain motivasi yang terus menerus saya lakukan, suasana dalam belajar juga dapat mendukung motivasi siswa sehingga mereka merasa tenang, aman dan nyaman.”(Faisal, S.Pd.I Guru pendidikan agama Islam, Wawancara 12 April 2022)

Motivasi siswa tetap tinggi jika proses pembelajaran terjadi interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa dan suasana yang mendukung. Selain itu adanya keakraban, saling menghargai dan menghormati antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa itu sendiri. Dengan demikian motivasi siswa akan tumbuh karena adanya perhatian dari guru, perhatian itu bukan hanya ketika proses pembelajaran, tetapi juga diluar proses pembelajaran.

3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Eefektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk mengetahui respon mereka tentang strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Eefektif dan Menyenangkan (PAKEM). Seperti yang dikatakan oleh siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo.

“Saya suka pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, senang juga karena berbeda dengan belajar seperti biasanya dan kita bisa lebih termotivasi dan semangat karena gurunya selalu memberikan kita latihan dengan cara yang berbeda-beda dan asik itu menjadi lebih menyenangkan dari pada mendengarkan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjelaskan”. (Novi Zelviani Siswa kelas VIII, Wawancara 20 Mei 2022)

M. Farhan juga mengatakan :

“Saya suka kalau kita belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan pembagian kelompok dan berdiskusi, kita diberikan kesempatan untuk berbicara atau mengeluarkan pendapat tentang materi yang dibahas, kita juga diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan pemahaman kita masing-masing”.(M. Farhan Siwa kelas VIII, Wawancara 20 Mei 2022)

Afrizal mengatakan bahwa :

“Banyak cara yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, mulai dari melihat video atau gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, diskusi kelompok, tanya jawab itu lebih menyenangkan dari pada mendengarkan guru menjelaskan karena kalau dijelaskan mudah lupa”. (Afrizal Siswa kelas VIII, Wawancara 20 Mei 2022)

Cheisy Putri Manohara mengatakan :

“Dalam belajar pendidikan agama Islam kita tidak merasa bosan karena metode yang digunakan oleh guru sangat bervariasi, sangat menyenangkan, guru juga sering menceritakan kisah-kisah para Nabi saat pelajaran berlangsung”.(Cheisy utri Manohara Siswa kelas VIII, Wawancara 20 Mei 2022)



Hal serupa yang di katakan oleh Novi Zelviani :

“Guru memberikan kita tugas tentang kisah para Nabi atau sahabat-sahabat Nabi. Kemudian kita diberikan kesempatan untuk menceritakan didepan teman-teman, guru juga selalu mengingatkan kepada kami tentang pelajaran yang dibahas pada pertemuan selanjutnya sehingga kami dapat mencari informasi atau belajar tentang materi tersebut. Pak Faisal dalam mengajar maupun diluar kelas selalu lemah lembut dan suka bercanda, sehingga kami kalau belajar sangat nyaman”.(Novi Zelviani Siswa kelas VIII, Wawancara 20 Mei 2022)

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan penulis bawah penerapan strategi PAKEM dalam pembelajaran, menurut sebagian besar siswa merasa senang. Respon siswa terhadap penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat beragam. Beberapa siswa merasa nyaman saat belajar ketika guru memberika metode pembelajaran yang berbeda setiap pertemuan di kelas. Salah satu yang mendukung kenyamanan belajar siswa tersebut selain metode pembelajaran yang bervariasi, guru juga lebih banyak mengaitkan materi pembelajaran dengan kegiatan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran dikelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo tahun ajaran 2021/2022 oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Penerapan strategi PAKEM adalah salah satu strategi pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi rasa jenuh dan monoton.
2. Terdapat beberapa problematika dalam penerapan starategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo diantaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai dan motivasi peserta didik yang kadang menurun. Solusi dari problematika penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo diantaranya adalah kerja sama antara kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam serta memberikan motivasi yang tinggi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Respon dari peserta didik dari penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini berdampak baik pada pelajaran peserta didik. Selain itu guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran, serta peserta didik dapat mengembangkan potensinya dengan bekerjasama dengan peserta didik lainnya, dan memanfaatkan semua sumber belajar yang ada, baik sumber belajar yang sudah disediakan di sekolah maupun alam atau lingkungan sebagai sumber belajar. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias mereka dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

B. Saran

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran, yaitu :

1. Penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) sangatlah penting, karena itu kita sebagai pendidik hendaknya selah menambah wawasan kita untuk selalu memberikan strategi yang baru dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu diperlukan perhatian yang serius oleh pemangku kebijakan pendidikan untuk memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran.
3. Respon dari peserta didik tentang penerapan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) ini disambut baik dan banyak peserta didik menyukainya. Keberhasilan pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya kerjasama semua pihak, baik orang tua maupun pihak sekolah. oleh karena itu tugas dan tanggung jawab bersama dalam menjadikan pendidikan kita lebih baik dengan penerapan strategi pembelajaran yang baik seperti Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan ini yang akan lebih meningkatkan kualitas peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Al-Qur'an dan terjemahannya.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Budimansyah, Dasim Dkk. 2019. *PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT. Genesindo.
- Daryanto dan Tasrial. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah Dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendekatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Faizah, Silviana Nur. 2017. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Guru Ibtidaiyah. Volume 1. Nomor 2.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran: Isu-isu Metodis Dan Paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masitoh, Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Depag RI.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nugroho, Riant. 2003. *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Paturohmah, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthaha Jambi

- Rohmadi, Syamsul Huda. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Rose, Colin. 2006. *Accelerated Learning: Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru (Cet. 2)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Winna. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-5. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-27. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam*. Cetakan ke-9. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pengembangan Wawancara dan Praktik Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: AR-RUZZ Media.
- Umar. 2011. *Penelitian Deskriptif*. Jakarta: Rajawali
- Uno, Hamzah B. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Dwi Tyas. 2010. *Panduan PAKEM PKn SD*. Jakarta: Erlangga.
- Wahab. 2008. *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Perada Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SKRIPSI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Penelitian : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

- a. Mengamati penerapan strategi PAKEM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo.
- b. Mengamati problematika dan solusi yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam penerapan strategi PAKEM.
- c. Mengamati respon siswa terhadap penerapan strategi PAKEM.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penerapan strategi PAKEM di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo.

- a. Kepala Sekolah
 - 1) Biodata informan.
 - 2) Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo ini?
 - 3) Apa saja yang menjadi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo ini?
 - 4) Kurikulum apa yang dipakai di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo ini pak?
 - 5) Apakah bapak pernah mengajar dikelas?
 - 6) Apa saja kendala/kesulitan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam disini pak?
 - 7) Apa saja upaya bapak sebagai kepala sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LAMPIRAN 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 8) Apakah guru pendidikan agama Islam sudah melaksanakan strategi PAKEM secara maksimal?
- b. Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1) Biodata informan.
 - 2) Sudah berapa lama bapak menjadi guru agama di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo ini?
 - 3) Bagaimana menurut bapak tentang strategi PAKEM ini?
 - 4) Apakah dalam proses pembelajaran bapak menggunakan pola belajar individu atau kelompok?
 - 5) Bagaimana dengan metode dalam pembelajaran yang bapak gunakan? Dan apakah sudah sesuai dengan RPP?
 - 6) Apakah bapak sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau berpendapat?
 - 7) Apakah bapak pernah menggunakan alat bantu atau media dalam mengajar?
 - 8) Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan strategi penerapan PAKEM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini pak?
 - 9) Bagaimana solusi bapak dalam mengatasi masalah tersebut?
 - 10) Bagaimana komunikasi bapak dengan peserta didik?
- c. Siswa
 - 1) Biodata informan.
 - 2) Apakah anda menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
 - 3) Apakah guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
 - 4) Apakah didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa selalu diberi kesempatan untuk bertanya atau berpendapat?



LAMPIRAN 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 5) Apakah guru Pendidikan Agama Islam memberikan reward atau pujian ketika anda mampu menjawab pertanyaan atau mendapat nilai tambahan?
- 6) Apakah anda merasa enjoy saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- 7) Bagaimana pendapat anda tentang penerapan strategi pembelajaran PAKEM pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini?

3. Dokumentasi

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan:

- a. Histori dan Geografi di SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo.
- b. Data Identitas SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo.
- c. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo.
- d. Struktur Organisasi SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo
- e. Keadaan guru dan siswa SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo.
- f. Keadaan sarana dan prasaran SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo.
- g. Keadaan SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo.



LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN R P P

Sekolah : **SMP Negeri 08 Kabupaten Tebo**
 Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
 Materi Pokok : **Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah**
 Sub Materi Pokok : **Pemerintahan Daulah Abbasiyah dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah**
 Kelas/Semester : **8/2**
 Alokasi Waktu : **3 JP x 40 Menit/ 1 x Pertemuan**
 No KD :

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

1. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Abasiyyah dengan benar.
2. Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abasiyyah dengan benar.

B. LANGKAH - LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
	▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Pemerintahan Daulah Abbasiyah dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah dalam kehidupan sehari-hari
	▪ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ▪ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (100 Menit)	
Literasi	▪ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Pemerintahan Daulah Abbasiyah dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan).
	▪ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan Pemerintahan Daulah Abbasiyah dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah.
Critical Thinking	▪ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Pemerintahan Daulah Abbasiyah dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah.
Collaboration	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

(Kerja Sama)	<p>mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pemerintahan Daulah Abbasiyah dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada “Aktivitas 1”, yaitu membaca pemerintahan Daulah Abbasiyah dan membuat paparan • Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada “Aktivitas 2”, yaitu membaca perkembangan ilmu pengetahuan dan membuat paparan. • Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi pemerintahan Daulah Abasiyah dan perkembangan ilmu pengetahuan ▪ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Communication (Komunikasi)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Pemerintahan Daulah Abbasiyah dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Pemerintahan Daulah Abbasiyah dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah ▪ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (10 Menit)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ▪ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Test Tertulis : Terlampir
2. Test Praktik : Terlampir

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rantau Langkap, 202..

Guru Mata Pelajaran

Drs. B I S R I
NIP.19660207 199512 1 002

F A I S A L, S.Pd.I
NIP.19820824 201101 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN R P P

Sekolah : **SMP Negeri 08 Kabupaten Tebo**
 Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
 Materi Pokok : **Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal dan Bergizi**
 Sub Materi Pokok : **Mari Membaca Q.S. an-Nahl/16 ayat 114 dan Mari Memahami Tajwid tentang Tafkhim dan Tarqiq**
 Kelas/Semester : **8/2**
 Alokasi Waktu : **3 JP x 40 Menit/ 1 x Pertemuan**
 No KD :

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran true or false, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

1. Menyebutkan arti Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.
2. Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.
3. Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan benar.

B. LANGKAH - LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Mari Membaca Q.S. an-Nahl/16 ayat 114 dan Mari Memahami Tajwid tentang Tafkhim dan Tarqiq dalam kehidupan sehari-hari ▪ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ▪ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (100 Menit)	
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materiMari Membaca Q.S. an-Nahl/16 ayat 114 dan Mari Memahami Tajwid tentang Tafkhim dan Tarqiq melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ▪ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan denganMari Membaca Q.S. an-Nahl/16 ayat 114 dan Mari Memahami Tajwid tentang Tafkhim dan Tarqiq
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Mari Membaca Q.S. an-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

	Nahl/16 ayat 114 dan Mari Memahami Tajwid tentang Tafkhim dan Tarqiq.
Collaboration (Kerja Sama)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Mari Membaca Q.S. an-Nahl/16 ayat 114 dan Mari Memahami Tajwid tentang Tafkhim dan Tarqiq ▪ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu 1) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada “Aktivitas Peserta Didik”, yaitu membaca bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 secara berkelompok. 2) Peserta didik secara berpasangan mengulang kembali bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 sampai akhirnya peserta didik dapat menghafal bacaan tersebut dengan lancar. 3) Peserta didik diminta untuk Membaca dan mempelajari ketentuan hukum bacaan “tahim dan tarqiq”. Membuat dan melengkapi skema seperti contoh berikut atau memodifikasinya ▪ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Communication (Komunikasi)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Mari Membaca Q.S. an-Nahl/16 ayat 114 dan Mari Memahami Tajwid tentang Tafkhim dan Tarqiq dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Mari Membaca Q.S. an-Nahl/16 ayat 114 dan Mari Memahami Tajwid tentang Tafkhim dan Tarqiq ▪ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (10 Menit)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ▪ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Test Tertulis : Terlampir
2. Test Praktik : Terlampir

Rantau Langkap, 202..

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. BISRI
NIP.19660207 199512 1 002

FAISAL, S.Pd.I
NIP.19820824 201101 1 006

LAMPIRAN 3

**PROGRAM TAHUNAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS-8 (DELAPAN) SEMESTER-2 (GENAP)
SMP NEGERI 08 KABUPATEN TEBO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

SEMESTER	KOMPETENSI DASAR	MATERI	ALOKASI WAKTU
2	1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.	Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para Rasul Allah SWT	6 JP

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- a. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6 JP	Hormat dan Patuh Kepada Orang tua dan Guru	<p>1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.</p> <p>2.7 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p>
6 JP	Menghiasi Pribadi dengan Berbaik sangka dan Beramal Saleh	<p>1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama.</p> <p>2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p> <p>3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p> <p>4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p>
6 JP	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa	<p>1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama.</p> <p>2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah.</p> <p>3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah.</p> <p>4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9 JP	Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal serta Menjauhi yang Haram	<p>1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'ān</i> dan Hadis.</p> <p>2.12 Menunjuk kan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.</p> <p>3.13 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'ān</i> dan Hadis.</p> <p>4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan <i>al-Qur'ān</i> dan Hadis</p>
9 JP	Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah	<p>1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai buktinya agama Islam dilaksanakan dengan benar.</p> <p>2.14 Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah.</p> <p>3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.</p> <p>4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.</p> <p>2.1 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait.</p> <p>3.2 Memahami Q.S. <i>an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>an-Nahl/16: 114</i> serta Hadis terkait dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>an-Nahl/ 16: 114</i> serta Hadis terkait.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. <i>an-Nahl/ 16: 114</i>.</p>	<p>Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal dan Bergizi</p> <p>9 JP</p>	
Jumlah			51 JP

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. B I S R I
NIP.19660207 199512 1 002

Rantau Langkap, 01 Januari 2021

Guru PAI dan BP

FAISAL, S.Pd.I
NIP.19820824 201101 1 006



LAMPIRAN 4

SILABUS PEMBELAJARAN KELAS-8 (DELAPAN) SEMESTER-2 (GENAP)
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMP NEGERI 08 KABUPATEN TEBO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.	Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para rasul Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>1.4.1 Mengimani bahwa Rasul-rasul adalah utusan Allah Swt.</p> <p>2.4.1 Terbiasa hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.4.1 Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul</p> <p>3.4.2 Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul</p> <p>3.4.3 Menyebutkan nama Nabi dan Rasul</p> <p>3.4.4 Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul</p> <p>3.4.5 Menyebutkan Rasul Ulul Azmi</p> <p>3.4.6 Menyebutkan hikmah iman kepada Nabi dan rasul</p> <p>4.5.1 Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul</p> <p>4.5.2 Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. • Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. • Mencermati <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. • Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. • Menggali informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber. • Secara berkelompok mendiskusikan tugas para nabi dan rasul. • Secara berkelompok mendiskusikan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. • Menghubungkan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. • Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. • Menyimpulkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. • Menyajikan paparan mengenai hubungan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertul • Tes Lisan • Proyek, pengamat n, • Portofolio / unjuk kerja • Produk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama. Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	Hormat dan Patuh Kepada Orangtua dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>1.7.1 Berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai bagian dari perintah agama.</p> <p>2.7.1 Menunjukkan sikap berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> serta hadist terkait dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.7.1 Menjelaskan kandungan pemahaman Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> serta hadis tentang perilaku jujur dan adli.</p> <p>3.7.2 Menunjukkan cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru I sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait.</p>	<p>yang lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan rumusan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. • Memaparkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Membaca Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Mendiskusikan makna Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertul • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio kerja • Produk
1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.							
2.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.							
3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.							
4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guruyang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.							



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>3.7.3 Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait dengan baik dan benar.</p> <p>3.7.4 Mendemonstrasikan pembacaan Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> dengan tartil.</p> <p>3.7.5 Menghafal Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> secara bertahap.</p> <p>4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan arti Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> dengan lancar.</p> <p>4.7.2 Menyajikan rumusan makna Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait.</p> <p>4.7.3 Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> serta Hadis terkait.</p> <p>4.7.4 Memaparkan hubungan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dengan kesuksesan seseorang dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. <i>an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan 	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama.	Menghiasi Pribadi dengan Berbaik sangka dan Beramal Saleh	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>1.8.1 Beramal saleh dab berbaik sangka terhadap sesama sebagai bagian dari perintah agama.</p> <p>2.8.1 Menunjukkan sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-<i>’Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.8.1 Menjelaskan kandungan pemahaman Q.S. al-<i>’Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis tentang perilaku hemar beramal saleh dan berbaik sangka.</p> <p>3.8.2 Menunjukkan cara berprilaku beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-<i>’Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Membaca Q.S. al-<i>’Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan Hadis terkait • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. • Mendiskusikan makna Q.S. al-<i>’Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat. • Mendiskusikan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Mendiskusikan dan merumuskan makna Q.S. al-<i>’Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadis terkait. • Menghubungkan sikap gemar beramal 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertul • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / urjuk kerja • Produk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			3.8.3 Membaca Q.S. <i>al-Asr/ 103: 2-3</i> , Q.S. <i>al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis terkait dengan perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka.	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Memaparkan rumusan makna Q.S. <i>al-Asr/ 103: 2-3</i>, Q.S. <i>al-Hujurat/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. <i>al-Asr/ 103: 2-3</i>, Q.S. <i>al-Hujurat/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. 			
			3.8.4 Mendemonstrasikan pembacaan Q.S. <i>al-Asr/ 103: 2-3</i> , Q.S. <i>al-Hujurat/ 49: 12</i> dengan tartil.				
			3.8.5 Menghafal Q.S. <i>al-Asr/ 103: 2-3</i> , Q.S. <i>al-Hujurat/ 49: 12</i> secara bertahap.				
			4.9.1 Mendemonstrasikan hafalan arti Q.S. <i>al-Asr/ 103: 2-3</i> , Q.S. <i>al-Hujurat/ 49: 12</i> dengan lancar.				
			4.9.2 Menyajikan rumusan makna Q.S. <i>al-Asr/ 103: 2-3</i> , Q.S. <i>al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. Menyusun kesimpulan. 			
			4.9.3 Memaparkan hubungan sikap beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. <i>al-Asr/ 103: 2-3</i> , Q.S. <i>al-</i>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama.	ibadah Membentuk Pribadi yang Bertaqwa	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>Hujurat/ 49, 12 serta Hadis terkait.</p> <p>4.9.4 Memaparkan manfaat dan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur yang menyajikan materi tentang puasa sunah dan puasa wajib. • Mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunah melalui berbagai sumber dan media. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunah. • Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunah. • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang puasa wajib. • Mengajukan pertanyaan tentang puasa sunah. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. • Mendiskusikan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. • Mendiskusikan hikmah puasa wajib dan puasa sunah. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertul • Tes Lisan • Proyek, • pengamatan, • wawancara • Portofolio • unjuk kerja • Produk
2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah.			<p>1.11.1 Membiasakan diri menunaikan ibadah puasa Ramadhan dan puasa sunnah</p> <p>2.11.1 Menunjukkan perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi puasa wajib dan sunah.</p>				
3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah.			<p>3.11.1 Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya.</p>				
4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.			<p>3.11.2 Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib dan puasa sunah</p> <p>3.11.3 Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib.</p> <p>3.11.4 Menjelaskan macam-macam puasa wajib.</p> <p>3.11.5 Menjelaskan hal-hal yang membatalkan</p>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis.	Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal serta Menjauhi yang Haram	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>puasa.</p> <p>3.11.6 Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa Ramadhan.</p> <p>3.11.7 Menjelaskan tata cara melaksanakan puasa wajib.</p> <p>3.11.8 Menjelaskan pengertian puasa sunah dan dasar hukumnya.</p> <p>3.11.9 Menjelaskan macam-macam puasa sunah</p> <p>4.11.1 Mempraktikkan puasa wajib.</p> <p>4.11.2 Melaksanakan puasa sunah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. • Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. • Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. • Memaparkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertul • Tes Lisan • Proyek, pengamat n, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk
2.13 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.				<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca <i>dalil naqli</i> tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. 			
3.12 Memahami ketentuan			<p>3.12.1 Menjelaskan pengertian makanan</p>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis. 4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis			dan minuman yang halal 3.12.2 Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram 3.12.3 Menyebutkan kriteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram 3.12.4 Menunjukkan dalil al-qur'an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram. 3.12.5 Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram 4.12.1 Memilih Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai syariat islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Mendiskusikan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Mendiskusikan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Mendiskusikan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Mengolah data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. 		Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.	Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	1.14.1 Mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertul • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk
2.14 Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah.		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku semangat menumbuh 	2.14.1 Menunjukkan perilaku semangat menumbuh	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah • Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. 			
3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.			2.14.2 Terbiasa Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuh				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.			<p>kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.14.1 Menjelaskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah</p> <p>3.14.2 Menyebutkan faktor-faktor yang mendukung terjadi pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah</p> <p>3.14.3 Menyebutkan bukti-bukti pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah</p> <p>3.14.4 Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa bani abbasiyah</p> <p>4.14.1 Membuat alur sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah</p> <p>4.14.2 Mengkonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah dengan meneladani tokoh ilmuwan muslim dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Memaparkan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 		<p>Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan 	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.	Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal dan Bergizi	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2.1 Membiasakan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan syariat Islam.</p> <p>2.2.1 Mencontohkan perilaku mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan Q.S. an-Nahl/16: 114. • Menyimak Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalah dan ra. • Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalah dan ra. • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalah dan ra di dalam mushaf al-Qur'an. • Diskusi menyusun arti kata Q.S. an-Nahl/16: 114, menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nahl/16: 114. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafaz yang mengandung bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalah dan ra. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil pemerjamaan. • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertul • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, n, • Portofolio / unjuk kerja • Produk
2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.							
1.1 Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari			<p>4.2.1.1 Mememontrasikan</p>				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.2.1 Membaca Q.S. <i>an-Nahl/16: 114</i> serta Hadis terkait dengan tartil.			bacaan QS An Nahl/16 : 114 dengan tartil	mim sukun yang terdapat pada Q.S. an-Nahl/ 16: 114.		yang relevan	
4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>an-Nahl/ 16: 114</i> serta Hadis terkait			4.2.1.2 Menjelaskan hukum bacaan <i>Ra</i> dalam QS An Nahl / 16 : 114 dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan radalah Q.S. an-Nahl/ 16: 114. 			
4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. <i>an-Nahl/ 16: 114</i>			4.2.2.1 Menghafalkan QS An Nahl / 16 : 114 dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. 			
			4.2.2.2 Menunjukkan hafalan QS An Nahl / 16 : 114 dengan lancar	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. 			
			4.2.3.1 Menunjukkan QS An Nahl / 16 : 114 mengenai makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.				

Rantau Langkap, 01 Januari 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. B I S R I

NIP.19660207 199512 1 002

Guru PAI dan BP

FAISAL, S.Pd.I

NIP.19820824 201101 1 006

LAMPIRAN 5

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekeri
Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyyah
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 30 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

1. Jelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Abbasiyyah dengan benar!

2. Jelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyyah dengan benar!

3. Jelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyyah dengan benar!

4. Sebutkan penyebab dari runtuhnya Bani Abbasiyyah?

5. Jelaskan hikmah dari mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Abbasiyyah!



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekeri
Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyyah
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 30 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

No	Pernyataan	B	S
1	يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا Apakah dalil diatas merupakan dalil dari makanan dan minuman yang halal?		
2	Halalnya suatu makanan dan minuman harus meliputi beberapa hal, kecuali halal cara mendapatkannya		
3	أَجَلٌ لَنَا مَيْتَتَانِ الْخُوْثُ وَالْجَرَادُ Menurut hadis diatas, dihalalkan kepada kita dua bangkai, yaitu ayam dan angsa.		
4	Seseorang muslim haruslah memakan makanan yang halal. Definisi makanan halal yang tepat adalah makanan yang boleh dimakan oleh syariat Islam.		
5	Islam mengajarkan bahwa makanan yang dikonsumsi haruslah memenuhi syarat halal. Yang termasuk syarat halal adalah halal dan tayyib.		
6	Didalam Al-Qur'an dijelaskan macam-macam makanan yang diharamkan untuk dikonsumsi oleh umat muslim. Surat yang menjelaskan macam-macam makanan tersebut adalah Q.S. al-Maidah: 5.		
7	Hikmah dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal adalah tumbuhnya semangat beribadah.		
8	Makanan yang dinyatakan haram kecuali daging hewan yang disembelih ahli kitab.		
9	Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah mubah.		
10	Makanan haram bisa dikonsumsi dengan syarat dibeli dengan menggunakan uang yang halal.		

LAMPIRAN 6

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	STATUS
1.	Drs. Bistri	Kepala Sekolah
2.	Faisal, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
3.	- Afrizal - Cheisya Putri Manohara - M. Farhan - Novi Zelviani	Siswa Kelas VIII

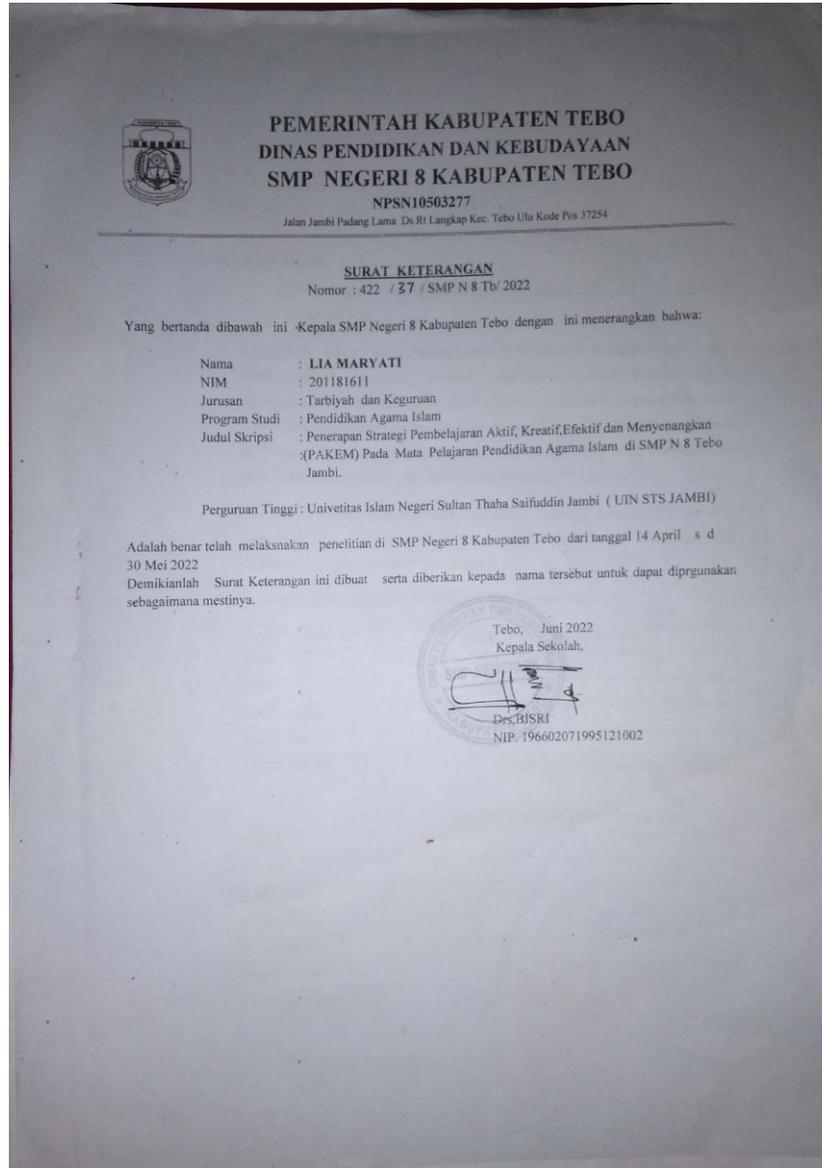
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



LAMPIRAN 7

SURAT PENELITIAN DARI SEKOLAH



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Gerbang dan halaman depan SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Halaman kelas VIII



Peneliti Wawancara Kepala Sekolah Bapak Drs. Bisri



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Foto bersama Kepala Sekolah Bapak Drs. Bisri



Peneliti wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Peneliti foto bersama Guru Pendidikan Agama Islam



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peneliti wawancara dengan siswa kelas VIII



State Islamic University or Surinan Isha Saifuddin Jambi



Peneliti foto bersama siswa kelas VIII

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP(CURRICULUM VITAE)



Nama : Lia Maryati

Tempat/Tanggal lahir : Rantau Langkap, 05 Maret 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Jl. Padang Lamo RT.003 Desa Rantau Langkap
Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Alamat Sekarang : Perum. Mendalo Asri Desa Mendalo Indah
RT.008/RW.002 Kecamatan Jambi Luar Kota
Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

Nama Ayah : Zulkipli AB

Nama Ibu : Maryani

Alamat E-email : liaamarya05@gmail.com

No. Kontak : 082279312235

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 45/VIII Rantau Langkap
2. SMP Negeri 8 Kabupaten Tebo
3. SMK Negeri 2 Tebo

Pengalaman Organisasi :-

Motto Hidup : **Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah. (Q.S. Fathir ayat 5)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi